

BAB II

Fraksi PKB dan Peta Politik di Kabupaten Magelang

2.1 Sejarah Perkembangan Politik PKB di Kabupaten Magelang

Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Magelang lahir pada tahun 1998 melalui dukungan para ulama karismatik dari Nahdlatul Ulama, seperti K.H. Muhammad Yusuf Chudlari atau Gus Yusuf dan K.H. Muhammad Solikhun (Aini, 2020). Dua ulama tersebut merupakan pemilik pondok pesantren besar dan juga memiliki jamaah yang cukup banyak. Sejak berdirinya PKB sudah mendapat dukungan kuat dari banyak masyarakat karena basis konstituennya yang sangat dekat dengan pesantren dan jamaah NU. Mengingat Magelang sering mendapat julukan sebagai kota Santri, sehingga memiliki peluang besar bagi perkembangan NU melalui kendaraan politiknya yaitu partai politik seperti PKB.

Konsolidasi PKB yang kuat di daerah ini dapat dilihat melalui pemilu legislatif tahun 1999 dengan meraih 13 kursi kemudian meraih 12 kursi pada pemilu 2004. Aktivis Pimpinan Anak Cabang (PAC) sangat penting berperan dalam mengarahkan jamaah, baik di pesantren maupun di perangkat NU lain untuk memilih calon legislatif dari PKB. Namun, pada tahun 2009 dukungan kepada PKB menurun akibat adanya perpecahan yang terjadi di internal PKB Kabupaten Magelang yang kemudian melahirkan Partai Kebangkitan Nasional Ulama (Aini, 2020). Transisi sebagian ulama dan jamaah dari PKB ke PKNU membuat konsolidasi PKB Magelang melemah. Berikut dapat dilihat perolehan kursi DPRD Fraksi PKB di Kabupaten Magelang dari tahun ke tahun.

**Tabel 2. 1 Perolehan Kursi DPRD Fraksi PKB
di Kabupaten Magelang**

Parpol	Tahun	Jumlah Kursi
PKB	Pemilu 1999	13
PKB	Pemilu 2004	12
PKB	Pemilu 2009	6
PKB	Pemilu 2014	9
PKB	Pemilu 2019	8
PKB	Pemilu 2024	12

Sumber : magelangkab.bps.go.id

Setelah mengalami penurunan tajam dengan hanya memperoleh 6 kursi pada tahun 2009, PKB kembali menunjukkan perkembangannya kembali pada pemilu-pemilu legislatif berikutnya. Pada pemilu legislatif 2014 jumlah perolehan kursi PKB mengalami peningkatan menjadi 9 kursi yang menandakan pulihnya konsolidasi dan dukungan dari masyarakat. Meskipun pada pemilu legislatif tahun 2019 mengalami sedikit penurunan menjadi 8 kursi, PKB tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu partai dengan basis dukungan yang kuat di kabupaten Magelang. Hal tersebut menunjukkan perolehan suara yang stabil dan menandakan bahwa PKB mampu beradaptasi terhadap perkembangan dinamika politik serta mampu menghadapi persaingan yang ketat dengan partai politik lainnya. Puncaknya pada pemilu legislatif tahun 2024 PKB berhasil memperoleh 12 kursi dengan menempati posisi kedua setelah PDIP yang memperoleh 15 kursi, sehingga selisih jumlah perolehan kursi PDI dan PKB tidak terlalu jauh. Hal tersebut menandakan semakin kuatnya posisi PKB dan menegaskan kembalinya dominasi PKB sebagai salah satu kekuatan politik di Kabupaten Magelang.

2.2 Dinamika Politik PKB pada Pemilu 2024

Sebagai salah satu partai besar dengan basis dukungan yang kuat, PKB berhasil menunjukkan eksistensinya kembali dengan menempatkan beberapa kadernya untuk ikut berkontestasi pada pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Magelang tahun 2024. Hasil perolehan suara tiap calon legislatif menunjukkan variasi berbeda-beda di tiap daerah pemilihan yang mencerminkan tingkat keberagaman dukungan masyarakat terhadap calon legislatif. Dari hasil pemilu legislatif tersebut terlihat bahwa suara terbanyak dengan suara 14.975 diperoleh Muhammad Fahrudin dari Dapil 6 yang saat ini menjabat sebagai salah satu wakil ketua DPRD Kabupaten Magelang. Disusul oleh Budiyo dan H. Islakhudin dari Dapil 4 yang juga memperoleh banyak dukungan. Gambaran jelas mengenai distribusi suara caleg PKB di masing-masing dapil, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. 2 Perolehan suara sah caleg DPRD Kab. Magelang 2024 Fraksi PKB

Nama Anggota	Daerah Pemilihan	Suara Sah
Bintang Adi Taruna, S.H., M.Kn.	Magelang 1	10.026
Muhamad Adib, S.Ag.	Magelang 1	9.254
Ahmad Zaenal Mubarroq, S.Ud.	Magelang 2	9.715
Hibatun Wafiroh, S.Ag., M.Ag.	Magelang 3	8.187
Budiyo	Magelang 4	11.192
H. Islakhudin	Magelang 4	10.769
H. Sumadi, S.E.	Magelang 5	8.339
Muhajir, S.IP.	Magelang 5	6.692
Muhamad Fahrudin	Magelang 6	14.975
Sukur Akhadi	Magelang 6	10.534
Mukh. Ma'ruf, S.T.	Magelang 6	8.964
Teguh Wiharso, S.E.	Magelang 6	7.675

Sumber : jdih.kpu.go.id/jateng/magelang

Dari tabel tersebut dapat dilihat PKB Kabupaten Magelang Pada Pemilu legislatif 2024 berhasil meraih 12 kursi DPRD dari enam daerah pemilihan (dapil). Dapil 1 (Mungkid, Mertoyudan, Borobudur) menyumbang dua kursi melalui Bintang Adi Taruna dan Muhamad Adib, Dapil 2 (Salaman, Tempuran, Kajoran) satu kursi lewat Ahmad Zaenal Mubarrok, serta Dapil 3 (Kaliangkrik, Bandongan, Windusari) satu kursi melalui Hibatun Wafiroh. Sementara itu, Dapil 4 (Secang, Grabag, Ngablak) memberikan dua kursi dengan perolehan suara signifikan dari Budiyo dan Islakhudin, dan Dapil 5 (Pakis, Tegalrejo, Candimulyo, Sawangan) juga menyumbang dua kursi lewat Sumadi dan Muhajir. Basis terkuat PKB terlihat di Dapil 6 (Dukun, Srumbung, Ngluwar, Muntilan) dengan empat kursi yang diraih Muhamad Fahrudin, Sukur Akhadi, Mukh. Ma'ruf, dan Teguh Wiharso. Komposisi ini memperlihatkan bahwa dukungan terhadap PKB tersebar merata di seluruh dapil dengan dominasi paling besar di wilayah Dapil 6.

Pada pemilihan Bupati Kabupaten Magelang tahun 2024, PKB berhasil mengusung paslon sendiri yang didasarkan pada Keputusan KPU Kabupaten Magelang nomor 1262 tahun 2024 tentang penetapan hasil pemilu anggota DPRD Kabupaten Magelang 2024. Di mana PKB memperoleh total suara sebanyak 189.982, oleh karena itu PKB dapat memenuhi syarat untuk mengusung paslon Bupati secara mandiri. Akan tetapi, hasil dari pemilihan Bupati tersebut paslon yang diusungkan oleh PKB mengalami kekalahan, sementara paslon dari PDIP yang akhirnya memenangkan kontestasi. Kondisi ini menempatkan PKB menjadi partai oposisi yang akan berdampak pada terealisasinya Pokir. Hal tersebut dikarenakan persetujuan akhir dalam Pokir berada di kewenangan Bupati sebagai kepala daerah.

2.3 Struktur Internal Fraksi PKB DPRD Kabupaten Magelang

Berikut susunan pimpinan dan anggota DPRD Fraksi PKB Kabupaten Magelang Masa Jabatan 2024-2029:

**Tabel 2. 3 Susunan Pimpinan dan Anggota Fraksi PKB
DPRD Kab. Magelang 2024-2029**

Nama	Jabatan
Muhamad Adib, S.Ag.	Ketua
Hibatun Wafiroh, S.Ag., M.Ag.	Sekretaris
Muhamad Fahrudin	Anggota
Budiyono	Anggota
H. Islakhudin	Anggota
Bintang Adi Taruna, S.H., M.Kn.	Anggota
Ahmad Zaenal Mubarroq, S.Ud.	Anggota
H. Sumadi, S.E.	Anggota
Muhajir, S.IP.	Anggota
Sukur Akhadi	Anggota
Mukh. Ma'ruf, S.T.	Anggota
Teguh Wiharso, S.E	Anggota

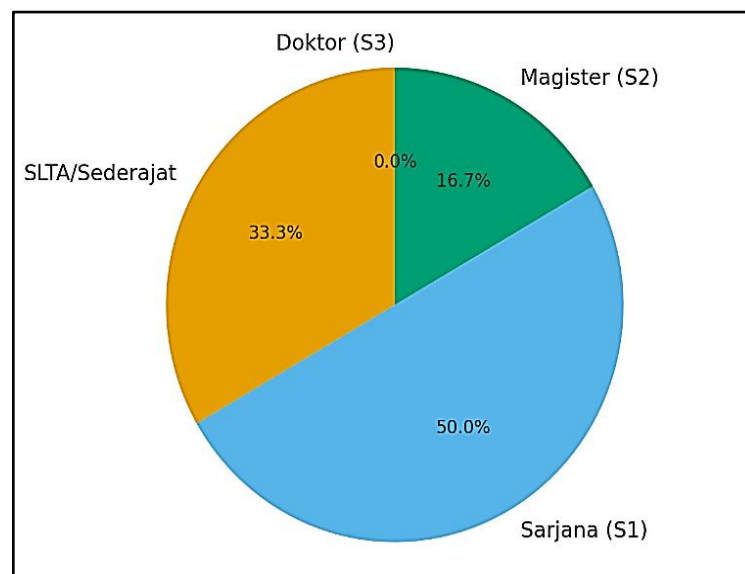
Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Magelang

Berdasarkan susunan pada tabel tersebut Fraksi PKB DPRD Kabupaten Magelang tahun 2024-2029, ketua fraksi dijabat oleh Muhamad Adib, S.Ag. kemudian Hibatun Wafiroh, S.Ag., M.Ag menjabat sebagai sekretaris serta dukungan dari 10 anggota lainnya sehingga seluruhnya berjumlah 12 Anggota Dewan. Struktur ini menunjukkan adanya pembagian jelas antara pimpinan dan anggota fraksi. Dengan jumlah anggota yang relatif besar, Fraksi PKB memiliki kekuatan politik yang juga besar untuk mempengaruhi arah pembahasan kebijakan, membangun komunikasi politik dengan pihak eksekutif, serta mengartikulasikan aspirasi masyarakat di DPRD Kabupaten Magelang.

2.4 Tingkat Pendidikan Anggota DPRD Fraksi PKB

Tingkat pendidikan anggota DPRD Kabupaten Magelang Fraksi PKB masa jabatan 2024-2029 menunjukkan variasi dari SLTA/ sederajat hingga magister. Dari keseluruhan jumlah anggota, terdapat 4 anggota dewan lulusan SLTA/ sederajat, 6 anggota dewan lulusan sarjana (S1), dan 2 anggota dewan lulusan magister (S2), sementara tidak ada yang menempuh pendidikan hingga jenjang doktor (S3) (Setwan Kab. Magelang, 2024). Untuk gambaran lebih jelas mengenai komposisi tingkat pendidikan tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.

Gambar 2. 1 Tingkat Pendidikan Anggota DPRD Fraksi PKB Kab. Magelang 2024-2029



Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Magelang

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa Sebagian besar anggota DPRD Kabupaten Magelang Fraksi PKB tahun 2024 menempuh pendidikan sarjana (S1) dengan persentase 50%. Lulusan SLTA/ sederajat menempati posisi kedua dengan 33,3%, diikuti lulusan magister (S2) sebanyak 16,7%, sementara tidak ada

anggota yang berpendidikan doktor (S3). Komposisi tersebut menunjukkan adanya keberagaman tingkat pendidikan, dengan dominasi lulusan S1 yang sekaligus menggambarkan bahwa sebagian besar anggota fraksi telah menempuh pendidikan tinggi. Latar belakang pendidikan yang bervariasi tersebut dapat memberikan kombinasi keahlian dan pengalaman yang beragam di dalam fraksi sehingga dapat saling melengkapi dalam menjalankan fungsi dan tugas DPRD.

2.5 Tenaga Ahli Fraksi

Fraksi PKB DPRD Kabupaten Magelang memiliki tenaga ahli yang diangkat secara resmi melalui Keputusan Sekretaris DPRD Kabupaten Magelang Nomor : 188.4/2/KEP/02/2025 tentang Pengangkatan Tenaga Ahli pada Fraksi PKB DPRD Kabupaten Magelang Tahun 2025. Berdasarkan keputusan tersebut tugas tenaga ahli fraksi PKB adalah sebagai berikut :

1. Memfasilitasi fraksi dalam penyusunan pandangan umum fraksi dalam Rancangan Peraturan Daerah.
2. Memfasilitasi fraksi dalam penyusunan jawaban fraksi atas pendapat Bupati dalam Rancangan Peraturan Daerah inisiatif.
3. Memfasilitasi pelaksanaan reses anggota DPRD.
4. Memfasilitasi Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD
5. Memfasilitasi pelaksanaan hibah/ bantuan sosial.
6. Memfasilitasi pelaksanaan Jaring Pengaman Ekonomi
7. Memfasilitasi laporan kinerja tahunan fraksi.
8. Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan fraksi.

Dari beberapa tugas tenaga ahli fraksi tersebut yang relevan dengan penelitian ini adalah tugas tenaga ahli fraksi dalam memfasilitasi penyusunan Pokok-Pokok Pikiran (Pokir). Peran tenaga ahli fraksi dalam proses penyusunan Pokir menjadi sangat penting karena membantu fraksi dan seluruh anggota dewan fraksi PKB mengolah, menganalisis, dan merumuskan banyaknya aspirasi yang dibawa Anggota DPRD dari masyarakat agar sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prioritas pembangunan daerah. Oleh karena itu, keberadaan tenaga ahli sangat mendukung fraksi dalam menghasilkan Pokir yang lebih terstruktur dan dapat diimplementasikan menjadi kebijakan pemerintah daerah.

Dapat disimpulkan bahwa Fraksi PKB DPRD Kabupaten Magelang memiliki posisi yang cukup strategis dalam dinamika politik daerah, baik melalui sejarah panjang konsolidasinya, perolehan kursi yang stabil, maupun peran aktif dalam proses legislasi dan pengawasan. Struktur internal yang kuat, tingkat pendidikan anggota yang mayoritas sudah menempuh pendidikan tinggi, serta dukungan tenaga ahli fraksi semakin memperkuat kapasitas Fraksi PKB dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat. Dengan basis konstituen yang kuat dari kalangan pesantren dan NU, serta kemampuan beradaptasi menghadapi dinamika politik lokal, Fraksi PKB berpotensi terus menjadi kekuatan penting dalam menentukan arah kebijakan di Kabupaten Magelang pada periode 2024–2029.